

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang kaya akan keanekaragaman hayati, turi putih (*Sesbania grandiflora* L.) merupakan salah satu flora yang dapat tumbuh di Negara kepulauan Indonesia. Turi putih (*Sesbania grandiflora* L.) merupakan tumbuhan yang termasuk dalam famili *fabaceae* yang tumbuh menyebar ke seluruh wilayah tropis di seluruh dunia. Bunga turi (*Sesbania grandiflora* L.) dimanfaatkan untuk penyejuk, pencahar dan sebagai pelembut kulit. Kulit batang turi (*Sesbania grandiflora* L.) digunakan untuk analgetik, penurun demam (*antipiretik*), laksativa, perangsang muntah dan astringen. Daun turi (*Sesbania grandiflora* L.) berfungsi sebagai antiplatelet, diuretik, analgetik dan pencahar ringan (Nista, dkk., 2010).

Menurut penelitian Rohmah, dkk. (2018) ekstrak aseton daun dan batang turi putih dengan metode maserasi memiliki kandungan senyawa metabolit sekunder seperti alkaloid, tanin, flavonoid, steroid, saponin, triterpen, dan fenol. Selain itu pada penelitian Rohmah, dkk. (2020) ekstrak ethanol 96%, etil asetat dan n-heksana batang turi putih yang diekstraksi dengan cara ekstraksi maserasi mengandung alkaloid, flavonoid, tanin, saponin, steroid, triterpen dan fenol. Penelitian mengenai senyawa metabolit sekunder yang dilakukan oleh Fadhli, dkk. (2018) ekstrak metanol, etil asetat dan n-heksana bunga turi putih yang diekstraksi dengan cara maserasi

mengandung alkaloid, flavonoid, resin fenolik, saponin, terpenoid dan steroid.

Metode maserasi ini digunakan untuk awal dari penelitian sebagai metode ekstraksi pada kulit batang turi putih (*Sesbania grandiflora* L.). Menurut Marjoni (2016), maserasi merupakan metode ekstraksi dengan teknik pengolahan yang sederhana dan mudah dalam pelaksanaan. Prinsip kerja maserasi meliputi perendaman tanaman menggunakan pelarut yang digunakan dengan waktu yang telah ditentukan dan sesekali dilakukan pengadukan. Setelah itu, pengujian senyawa kimia pada kulit batang turi yang meliputi tanin, alkaloid, saponin dan asam lemak dilakukan dengan uji Kromatografi Lapis Tipis (KLT) dan uji warna pada setiap ekstrak.

Pengetahuan masyarakat terhadap pemanfaatan tanaman turi masih rendah, sebagian besar masyarakat yang hanya memanfaatkan bagian bunga tanaman turi sebagai makanan. Akan tetapi pada bagian kulit batang tanaman turi (*Sesbania grandiflora* L.) kurang dimanfaatkan oleh masyarakat. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi metabolit sekunder yang terkandung dalam ekstrak ethanol 96%, n-heksana dan etil asetat kulit batang turi putih (*Sesbania grandiflora* L.) dengan menggunakan metode atau KLT dan uji warna.

## **B. Rumusan Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana hasil identifikasi kandungan kimia tanin, alkaloid, saponin dan asam lemak yang terkandung dalam ekstrak ethanol 96%, n-heksana dan etil asetat kulit batang turi putih (*Sesbania grandiflora* L.) dengan menggunakan metode KLT dan uji warna?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kandungan kimia tanin, alkaloid, saponin dan asam lemak yang terkandung dalam ekstrak ethanol 96%, n-heksana dan etil asetat kulit batang turi putih (*Sesbania grandiflora* L.) dengan menggunakan metode KLT dan uji warna.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasar dari tujuan penelitian tersebut, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Memberikan pengetahuan tentang kandungan senyawa kimia tanin, alkaloid, saponin dan asam lemak ekstrak ethanol 96%, n-heksana dan etil asetat kulit batang turi putih (*Sesbania grandiflora* L.) yang diekstrak dengan cara maserasi serta diuji dengan metode KLT dan uji warna.
2. Meningkatkan penggunaan obat tradisional dengan menggunakan kulit batang turi putih (*Sesbania grandiflora* L.).

3. Dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya sebagai pengembangan keilmuan dari hasil penelitian yang diperoleh.